

**IDENTIFIKASI PENGENALAN MORFEM DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN MORFOLOGIS**

AGUS NERO SOFYAN  
Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran  
E-mail agus.nero@unpad.ac.id

**ABSTRAK**

Artikel ini berjudul "Identifikasi Pengenalan Morfem dalam Bahasa Indonesia: Kajian Morfologis". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan bersumber dari surat kabar yang ada pada situs internet dan data yang ada dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Teori yang digunakan adalah morf, morfem, alomorf, dan kata. Masalah yang dibahas adalah pengidentifikasian morfem yang didasarkan pada bentuk berulang yang memiliki makna yang sama; bentuk mirip dari susunan fonem dan memiliki makna yang sama; bentuk berbeda susunan fonemnya, tetapi makna sama (mirip); bentuk yang sebunyi; bentuk yang berdiri sendiri; bentuk yang memiliki perbedaan formal; bentuk terikat pada unsur lain; bentuk terikat pada pasangan tertentu.

Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa morfem dalam bahasa Indonesia dapat berupa morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas dapat diidentifikasi jika suatu bentuk dapat berdiri sendiri. Akan tetapi, morfem terikat dapat diidentifikasi jika suatu bentuk tidak dapat berdiri sendiri, yaitu memerlukan pendamping lain (bentuk lain). Morfem terikat itu dapat berupa afiks atau nonafiks. Selain dari bentuk, pengidentifikasian suatu morfem dapat dikaji pula dari segi makna yang diemban suatu bentuk.

**Kata kunci:** *identifikasi, morfologis, morfem, bentuk, makna*

